

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PERAGA
ULAR TANGGA PADA SISWA KELAS 1 SDN GONDANGLOR II
KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN**

Sunarti

SD Negeri 2 Gondanglor

sunartivino@gmail.com

Abstrak : Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui peraga ular tangga dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 SDN Gondanglor II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Setiap siklusnya merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari 1) *Planning*, untuk mengidentifikasi masalah dan merencanakan kegiatan pembelajaran, dan membuat instrument penelitian; 2) *Acting*, melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan pengurangan bilangan dua angka; 3) *Observing*, pengambilan data melalui hasil tes dan lembar pengamatan, 4) *Reflecting*, menganalisis data hasil pengamatan. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1 SDN Gondanglor II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang berjumlah 10 siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan peraga ular tangga pada saat pembelajaran Matematika. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa menggunakan peraga ular tangga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Peraga Ular Tangga*

Abstract : The main problem to be answered in this study is: Can the snake and ladder demonstration in Mathematics learning improve the learning achievement of grade 1 students at SDN Gondanglor II, Sugio District, Lamongan Regency. Each cycle is a series of activities consisting of 1) *Planning*, to identify problems and plan learning activities, and create research instruments; 2) *Acting*, carrying out learning in the Mathematics subject matter of addition, subtraction of two-digit numbers; 3) *Observing*, collecting data through test results and observation sheets, 4) *Reflecting*, analyzing observed data. The subjects in this study were all 10 grade 1 students at SDN Gondanglor II, Sugio District, Lamongan Regency, totaling 10 students. This classroom action research uses snakes and ladders visualizers during Mathematics learning. From the results of research that has been done shows that using snakes and ladders visualizer can improve student achievement.

Keywords: *Learning Achievement, Demonstration of Snakes and Ladders*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di sekolah dasar saat ini bertujuan mengembangkan kemampuan dasar siswa berupa kemampuan akademik, ketrampilan hidup, pengembangan moral, pembentukan karakter yang kuat,

kemampuan untuk bekerjasama, dan pengembangan estetika terhadap dunia sekitar. Padahal dalam pelajaran Matematika dapat dipahami siswa lebih mudah dengan kegiatan yang mengaktifkan indera yang dimiliki. Sehingga siswa tidak hanya dapat

membayangkan objek yang sedang dipelajarinya secara abstrak. Keabstrakan tersebut sering membuat miss-concept terhadap siswa.

Permainan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat meningkatkan kegairahan siswa dalam belajar. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih maksimal sehingga akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar kelas 1 SDN Gondanglor II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, pada mata pelajaran Matematika ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 65. Pada mata pelajaran ini, 30% siswa kelas 1 mampu mencapai kriteria tersebut, sedangkan yang lainnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari Matematika. Pembelajaran yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus I pengumpulan data hasil belajar siswa menggunakan post-test dan lembar observasi. Melalui instrumen tersebut diperoleh data tentang nilai hasil belajar siswa dalam belajar.

dengan peraga ular tangga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika melalui peraga ular tangga pada siswa kelas 1 SDN Gondanglor II SDN Gondanglor II Kabupaten Lamongan.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenis dan data yang peneliti peroleh, penelitian menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Kusumah & Dedi, 2010:9).

Penelitian ini menggunakan PTK Kolaboratif dengan dibantu teman sejawat. Peneliti mengumpulkan data melalui siswa, dan observasi kelas selama melakukan kegiatan pembelajaran di kelas tersebut.

Data Hasil Pengamatan

Nilai Hasil Belajar Siswa

Melalui post-test yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I menggunakan peraga ular tangga mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka diperoleh nilai hasil siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Alisa Hanna Azzahra	65	80	Tuntas
2	Muh. Rizky Ardani	65	60	Tidak Tuntas
3	Andika Ramadhani Pratama	65	70	Tuntas
4	Aulana Maulida Solihah	65	90	Tuntas
5	Devano Fajar Aldio	65	50	Tidak Tuntas

6	Elvaretta Quinzha Skyla Efendy	65	90	Tuntas
7	Enggar Asrofi	65	70	Tuntas
8	Fitria Nur Fadhilah	65	100	Tuntas
9	Indra Wahyu Ardani	65	50	Tidak Tuntas
10	Miftahul Abdie Fachlevy	65	40	Tidak Tuntas
	Jumlah		700	
	Rata-rata		70	

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil post-test menunjukkan siswa yang tuntas KKM 65 sebanyak 6 siswa atau 60% dari

keseluruhan siswa yang berjumlah 10. Sedangkan 4 siswa atau 40% dari jumlah siswa belum tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 70.

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Perolehan Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Partisipasi			
		1	2	3	4
I.	Pendahuluan				
1.	Menjawab salam			√	
2.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari		√		
II.	Kegiatan Pembelajaran				
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan pengurangan bilangan 1-100		√		
4.	Mengamati peraga ular tangga			√	
5.	Aktif bertanya jawab dengan guru		√		
6.	Saling bekerja sama dengan teman sekelompok untuk memainkan peraga ular tangga		√		
7.	Saling berdiskusi dengan teman sekelompok tentang cara memenangkan permainan	√			
8.	Mematuhi aturan main		√		
III.	Penutup				
9.	Mengerjakan tes secara individu			√	
10.	Mengumpulkan lembar tes yang telah selesai dikerjakan dengan tertib			√	
	Jumlah	1	10	12	-
	Nilai	2,3			
	Kategori	Baik			

Keterangan:

Skor 4 Nilai 3,1-4,0 (Sangat Baik)

Skor 3 Nilai 2,1-3,0 (Baik)

Skor 2 Nilai 1,1-2,0 (Cukup)

Skor 1 Nilai 0-1,0 (Kurang)

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai hasil pengamatan aktivitas belajar siswa siklus I mendapat nilai sebesar 2,3 dengan perolehan kategori baik.

Siklus II

Data Hasil Pengamatan

Nilai Hasil Belajar Siswa

Melalui post-test yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus II menggunakan peraga ular tangga mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka diperoleh nilai hasil siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Alisa Hanna Azzahra	65	80	Tuntas
2	Muh. Rizky Ardani	65	60	Tidak Tuntas
3	Andika Ramadhani Pratama	65	80	Tuntas
4	Aulana Maulida Solihah	65	90	Tuntas
5	Devano Fajar Aldio	65	70	Tuntas
6	Elvaretta Quinzha Skyla Efendy	65	90	Tuntas
7	Enggar Asrofi	65	80	Tuntas
8	Fitria Nur Fadhilah	65	100	Tuntas
9	Indra Wahyu Ardani	65	70	Tuntas
10	Miftahul Abdie Fachlevy	65	70	Tuntas
	Jumlah		790	
	Rata-rata		79	

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil post-test menunjukkan siswa yang tuntas dalam KKM 65 sebanyak 9 siswa atau 90% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 10 anak. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa atau

10% dari jumlah siswa. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 79.

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 : Perolehan Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Partisipasi			
		1	2	3	4
I.	Pendahuluan				
1.	Menjawab salam				√
2.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari			√	
II.	Kegiatan Pembelajaran				
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan pengurangan bilangan 1-100			√	
4.	Mengamati peraga ular tangga				√
5.	Aktif bertanya jawab dengan guru				√
6.	Saling bekerja sama dengan teman sekelompok untuk memainkan peraga			√	

	ular tangga				
7.	Saling berdiskusi dengan teman sekelompok tentang cara memenangkan permainan		√		
8.	Mematuhi aturan main			√	
III.	Penutup				
9.	Mengerjakan tes secara individu				√
10.	Mengumpulkan lembar tes yang telah selesai dikerjakan dengan tertib				√
	Jumlah	-	2	12	20
	Nilai	3,4			
	Kategori	Sangat Baik			

Keterangan:

Skor 4 Nilai 3,1-4,0 (Sangat Baik)

Skor 3 Nilai 2,1-3,0 (Baik)

Skor 2 Nilai 1,1-2,0 (Cukup)

Skor 1 Nilai 0-1,0 (Kurang)

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan aktivitas belajar siswa siklus II mendapat nilai sebesar 3,4. Pencapaian ini termasuk ke dalam kategori sangat baik.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Siklus I

Rata-rata perolehan nilai hasil belajar siswa adalah 70. Ketuntasan siswa mencapai 60% atau 6 siswa tuntas, tetapi masih ada 4 siswa yang nilainya berada dibawah KKM. Adapun rekapitulasi nilai dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Ketuntasan Siklus I

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1.	40	1
2.	50	2
3.	60	1
4.	70	2
5.	80	1

6.	90	2
7.	100	1
Total		10

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat sebesar 9 dari siklus I yaitu sebesar 79. Ketuntasan yang dicapai sebesar 90 %. Adapun rekapitulasi nilai dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Ketuntasan Siklus II

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1.	60	1
2.	70	3
3.	80	3
4.	90	2
5.	100	1
Total		10

Peningkatan nilai prestasi belajar siswa berlangsung pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Gabungan Nilai Hasil Belajar Siswa Antar Siklus

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Alisa Hanna Azzahra	60	80	80
2	Muh. Rizky Ardani	50	60	60
3	Andika Ramadhani Pratama	50	70	80
4	Aulana Maulida Solihah	70	90	90
5	Devano Fajar Aldio	40	50	70
6	Elvaretta Quinzha Skyla Efendy	70	90	90
7	Enggar Asrofi	20	70	80
8	Fitria Nur Fadhilah	90	100	100
9	Indra Wahyu Ardani	40	50	70
10	Miftahul Abdie Fachlevy	20	40	70
	Jumlah	510	700	790
	Rata-rata	51	70	79

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa perolehan rata-rata nilai pada siklus I meningkat sebesar 19 menjadi 70. Pada siklus II, perolehan rata-rata meningkat kembali sebesar 9 menjadi 79. Dari hasil data tersebut, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan PTK melalui peraga ular tangga berhasil meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa.

Berikut disajikan rekapitulasi data pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II menggunakan peraga ular tangga pada siswa kelas 1 SDN Gondanglor II Kabupaten Lamongan mata pelajaran Matematika materi penjumlahan pengurangan bilangan dua angka, berdasarkan pada data yang diperoleh tabel 4.3 dan 4.6:

Tabel 4.14 Tabel Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

No.	Skala Partisipasi	Siklus I	Siklus II
1.	1	1	-
2.	2	10	2
3.	3	12	12
4.	4	-	20
	Nilai	2,3	3,4

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat 1 aspek yang mendapatkan skala partisipasi 1, dan telah meningkat pada siklus II dengan tidak adanya aspek yang mendapat skala partisipasi 1. Peningkatan aktivitas belajar siswa juga terjadi dari siklus I tidak ada aspek yang mendapat

skala partisipasi 4 meningkat pada siklus II dengan 5 aspek memperoleh skala partisipasi 4.

Berikut disajikan rekapitulasi data pengamatan aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II menggunakan peraga ular tangga kelas 1 SDN Gondanglor II

Kabupaten Lamongan mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka,

berdasarkan pada data yang diperoleh tabel 4.4 dan 4.7:

Tabel 4.15 : Tabel Guru Saat Pembelajaran Antar Siklus

No.	Skala Partisipasi	Siklus I	Siklus II
1.	1	-	-
2.	2	14	-
3.	3	36	33
4.	4	4	36
Nilai		2,7	3,4

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa pada siklus I dan II tidak ada aspek yang mendapatkan skala partisipasi 1. Peningkatan aktivitas guru terjadi dari siklus I di mana 1 aspek yang mendapat skala partisipasi 4 meningkat pada siklus II dengan 9 aspek memperoleh skala partisipasi 4.

Dari hasil pengamatan tabel diatas membuktikan bahwa performa guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan peraga ular tangga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Gondanglor II Kabupaten Lamongan tahun 2016 , dapat disimpulkan bahwa penggunaan peraga ular tangga dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka pada siswa kelas 1. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar Matematika pada tiap siklus. Mulai dari pra siklus sebelum dilakukan tindakan, siswa yang mencapai ketuntasan hanya 30% dari keseluruhan jumlah siswa. Sedangkan pada siklus I setelah menggunakan peraga ular tangga, siswa yang tuntas KKM 65 sebanyak 6

siswa atau 60% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 10 anak dengan nilai rata-rata kelasnya 70. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 30% dari pra siklus ke siklus I.

Pada siklus II setelah pembelajaran menggunakan peraga ular tangga, sebanyak 9 siswa atau 90% telah tuntas dengan rata-rata kelas sebesar 79. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 30% dari siklus I ke siklus II. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan perolehan nilai sebesar 2,3 dengan kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan nilai sebesar 3,4 dengan kategori sangat baik.

Hasil dari pengamatan guru pada siklus I diperoleh nilai sebesar 2,7 dengan kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan nilai 3,4 dengan kategori sangat baik. Pembelajaran matematika materi penjumlahan pengurangan melalui peraga ular tangga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 SDN Gondanglor II Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2016 .

DAFTAR PUSTAKA

Achelis, dkk. Terj. Tony Rachmadie. 2004. Ilmu Pengetahuan Populer

- Buku 2. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Achroni, Keen. 2012. Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional. Jogjakarta: Javalitera.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT BuSDN Aksara.
- Departemen Agama RI. 2004. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Standar Kompetensi. Jakarta Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathani, Abdul Halim. 2009. Matematika Hakikat dan Logika. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- Heruman. 2010. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husna M, A. 2009. 100+ Permainan Tradisional Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismunamto, A, dkk. 2011. Ensiklopedia Matematika 1. Jakarta: PT Lentera Abadi.
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2010. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Indeks.
- Mulyasa, E. 2011. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Narwanti, Sri & Somadi. 2012. Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Yogyakarta: Familia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2006. Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahyubi, Heri. 2014. Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media.
- Semiawan, Conny R. 2008. Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar. Jakarta: Indeks.
- Sulardi. 2006. Pandai Berhitung Matematika Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Sundayana, Rostina. 2015. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tirtarahardja, Umar & S. L La Sulo. 2008. Pengantar Pendidikan. Jakarta Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2007. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Yoni, Acep, dkk. 2012. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.